

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode deskriptif kualitatif dipakai dengan desain penelitian tersebut. Penelitian Pendekatan deskriptif merupakan penelitian jenis untuk mencoba serta menggambarkan dengan tersusun, nyata, bahkan akurat terhadap fakta-fakta, serta karakteristik khusus populasi maupun berupaya menggambarkan kejadian-kejadian secara spesifik. penelitian Menurut Arikunto bahwa deskriptif ialah penelitian yang memiliki tujuan agar pengumpulan informasi mengenai situasi terkini dari suatu fakta yang ada, berupa situasi kenyataan menurut apa adanya di saat melaksanakan penelitian (Arikunto, 1998:309).

Menurut Muhtar penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya tentang subjek penelitian yang dilakukan (Muhtar dan Ema Widodo, 2000:16).

Melalui penelitian ini, peneliti berupaya mendeskripsikan fenomena-fenomena sinkron terhadap kejadian yang berhubungan melalui Kinerja Kepala Madrasah Aliyah Swasta Dalam peningkatan Mutu Guru Di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu. penelitian dalam Pengumpulan data ini bersifat kuantitatif bahkan kualitatif kemudian dianalisis melalui karakteristik data yang sesuai dengan karakteristik data penelitian temukan dilapangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berkaitan terhadap Kinerja Kepala Madrasah Aliyah Swasta Dalam Meningkatkan Mutu Guru di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Waktu melaksanakan penelitian tersebut dilakukan mulai dari bulan September 2022 hingga seminar hasil.

C. Subjek Penelitian

penelitian dari subjek ini di tujukan terhadap penelusuran data melalui pemimpin madrasah, wakil pemimpin madrasah ataupun tenaga pendidik. penelusuran bukti diawali dengan unsur pemimpin madrasah selaku *key informant* kunci responden dan memakai bola salju (*snow-ball sampling*). sumber data sekunder dilakukan melalui guru-guru, staff, siswa, orang tua dan siswa

Perolehan data akan dihentikan apabila tidak menemukan lagi variasi data yang timbul dipermukaan serta mendapati (*naturation*) kejenuhan. Maka jumlah dari sumber penelitian tersebut tidak dipastikan secara pasti bergantung kepada tingkatan kebutuhan keterangan yang diperlukan.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian dalam mengumpulkan bahan berkaitan terhadap pemenuhan standar pendidikan yang efektif. pelaksanaan penelitian memakai wawancara observasi, yang tersusun bahkan tidak tersusun dengan studi dokumentasi. Sumber primer data diambil dari: Kepala Mas Kebun ajamu dan Mas Al-Azhar yang merupakan salah satu *key informan* (informan kunci). sumber sekunder data diambil dari tenaga pendidik, pegawai, siswa, dan orang tua. Maksud penggunaan data sumber sekunder dan primer ini adalah adalah memperoleh gambaran mengenai data kondisyang jelas dilapangan komprehsip yang berkaitan terhadap gejala yang akan diteliti, dengan itu bahan yang didapat benar-benar akan permasalahan penelitian yang akan diteliti ini.

E. Teknik Mengolah dan Menganalisis Data Penelitian

analisis data Secara umum dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi tingkatan: tingkat awal dari analisis, mengamati dari mengumpulkan bahan dilapangan, dan mengamati sesudah sempurna mengumpulkan bahan. Subtansi mengamati bahan dari penelitian kualitatif ialah mengurangi atau mereduksi bahan, sebab didalam penelitian kualitatif bahan dihimpunkan perlu secara mencukupi dan mendalam sama dengan tujuan dan fokus penelitian.

1. Analisis pada Tingkat Awal

Langkah mula dari menganalisis bahan dilakukan saat peningkatan model penelitian kualitatif. Pada dasarnya peningkatan model digunakan untuk menyiapkan mengurangi atau reduksi data, seluruh tahapan-tahapan dalam tahap ini ialah susunan agar pengurangan atau mereduksi bahan, menentukan konteks abstrak, mengerjakan pertanyaan dari penelitian, memastikan atau memilih responden, penetapan masalah, dan instrument. Dari Aktivitas diatas memiliki fungsi untuk menepatkan focus terhadap penelitian ruang lingkup. Tahapan terhadap analisis ini dillaksanakan untuk memperjelas dan memilih variable kaitan-kaitannya, bahkan mencermati penentuan masalah-masalah lainnya. Usaha ini dimaksud dengan kreativitas pekerjaan penelitian deskriptif kualitatif, yang merupakan model penelitian deskriptif kualitatif sewaktu-waktu dapat diperbaiki.

Didalam penelitian ini dilakukan melalui proses mendefinisikan latar belakang masalah, fokus menentukan, pembahasan penelitian, manfaat hingga tujuan penelitian, dan terhadap penulisan metodologi acuan teoritis dan penelitian. Dengan ini, awal data sudah mengumpulkan dari studi terdahulu dengan mengamati dan berkunjung dengan berbagai objek serta kegiatan yang berhubungan dengan Kinerja Kepala Madrasah Aliyah Swasta Dalam Meningkatkan Mutu Guru Di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

2. Analisis Data Pada Saat Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif, menganalisis bahan berjalan semenjak awal mula dilakukan mengumpulkan bahan dari awal hingga sempurna. Dengan membawa surat permohonan izin penelitian dari Kepala Jurusan (Kajur) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara kepada Madrasah Aliyah Swasta di Panai Hulu, setelah itu pengumpulan data penelitian. Selain itu Pengumpulan data dilakukan melalui proses analisis data tersiri dari: 1) aktivitas diawali dengan teknik observasi melalui proses penelusuran data, 2) informasi atau data yang didapat direkognisi seluruh pengamatannya dan memberikan solusi kelompok serta kemungkinan agar seluruh diamati dan 3) alternative katagori atau barisan pengamatan kemudian diuji keabsahannya dengan triangulasi, mengamati kejadian adanya masalah negatif dan masalah berlebihan. Jika bahan yang didapat mulai dianggap jemu, berikutnya bahan dikumpulkan didalam kartu kategori atau satuan kode. kegiatan ini semua dilakukan secara terdokumentasi dan terstruktur. Tahapan mengumpulkan bahan dilakukan dengan metode menganalisis bahan dan mencatat data pencapaian interview, pencapaian pengamatan penyelidikan , serta studi pengumpulan terhadap lembaran catatan lapangan bahkan buku. Selanjutnya peneliti menggolongkan, dan mengelompokkan informasi/data yang didapat jumlah focus sesuai dalam satu focus penelitian data ditujukan kepada pemimpin madrasah, wakil pemimpin madrasah, dan tenaga pendidik, bahkan para bagian lain yang diperlukan membagikan jawaban atas kasus penelitian yang berhubungan ataupun disimpulkan dari itu betul-betul tidak ada lagi bermacam bahan.

3. Analisis Data Akhir

Informasi maupun bahan yang didapat melalui tempat yang akan diteliti maka dianalisis dengan kontinue setelah dilakukan catatan lapangan supaya menyelesaikan tema budaya

mengenai kinerja kepala madrasah didalam meningkatkan mutu guru di Kecamatan Panai Hulu. Penelitian kualitatif dalam analisi data berpindah secara induktif yaitu fakta atau data dikelompokkan pada tingkatan yang lebih tinggi atau abstraksi dilakukan melalui system atau pengembangan konsep bila dibutuhkan. Sesudah dikumpulkan bahan melalui tempat penelitian dengan pendpat dokumentasi serta pengamatan dengan itu dilaksanakan pengurangan atau pengelompokan yang tidak perlu. Lalu melakukan penganalisisan penarikan kesimpulan dan analisis penguraian tentang makna tingkah laku melalui pemimpin madrasah, wakil pemimpin madrasah beserta tenaga pendidik bahkan bagian lain yang dianggap mampu menyerahkan jawaban dari permasalahan penelitian yang berkaitan terhadap focus penelitian. Asal muasal bahan yang diperoleh melalui responden sesuai melalui persefektif narasumber. Menjelaskan penelitian yang diutarakan melalui fokus berdasarkan subjek penelitian pengelompokan tanpa dikaitkan melalui gagasan peneliti. Setelah itu pemaparan bahan sama dengan sudut pandang penganaisisan penelitian dan setelah itu dikemukakan dan setelah itu diberikan makna karakter responden melalui *etic* atau peneliti atau tema budaya maka dari itu kemudian penganalisisan data yang didapat kemungkinan menggunakan data analisis kualitatif gaya kegiatan melalui Miles dan Huberman terdiri dari: (a) penyajian data, (b) reduksi bahan dan (c) menyimpulkan, dimana kegiatannya dilaksanakan melalui penelitian selama ini (Huberman dan Miles, 1994:136). tahap awal Pada pengumpulan data, fokus penelitian masih meluas dan belum kelihatan, sedangkan pengamatan masih luas dan bersifat umum. Setelah fokus semakin jelas maka peneliti memakai pengamatan yang lebih tersusun agar terdapat bahan yang lebih spesifik.

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah suatu wujud menganalisis yang mengarahkan, menjelaskan sesuatu yang penting, mengelompokkan, mendidik, melepaskan yang tidak diperlukan dan menyusun supaya lebih tersusun sehingga dapat dilakukan sesuatu makna kesimpulan. Berdasarkan data yang sudah di reduksi maka dapat memberikan refleksi yang lebih tajam mengenai Kinerja Kepala Madrasah Aliyah Swasta dalam Meningkatkan Mutu Guru .

2. Penyajian Data

Penyajian data ialah kegiatan memberikan kumpulan pemberitahuan yang sudah tersusun yang kemungkinan agar menarik kesimpulan. Kegiatan penyajian bahan ini merupakan mengekspresikan secara semua dari seanggota bahan yang diterim supaya mudah dibaca. Penyampaian bahan bisa berupa jaringan, , kerja matriks jaringan dan lainnya. adanya penyampaian

data maka peneliti yang akan dilakukan peneliti dalam mengantisipasinya dan dapat memahami apa yang sedang terjadi dalam kancan penelitian

3. Kesimpulan

pada pokoknya Data penelitian berbentuk tingkah laku, tulisan, tulisan kata-kata dan sosial para aktor yang berhubungan dengan Kinerja pemimpin Madrasah Aliyah Swasta dalam Meningkatkan Mutu Guru. Kesimpulan awal mulanya masih longgar tetapi peningkatan menjadi lebih rici dan bertambahnya data dengan mendalam pada akhirnya kesimpulan ialah sesuatu konfigurasi yang sempurna.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data Penelitian

Agar mempertahankan keabsahan keotentikan penelitian dan data hasil penemuan dari itu peneliti mengarah menggunakan persyaratan keabsahan data yang direkomendasikan melalui Lincoln & Guba, terdiri dari *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability* (Lincoln dan Guba, 1985:123)

1. Kredibilitas (*credibility*)

Adapun upaya agar menjadikan supaya *credible* atau percaya penemuan didalam penelitian dan proses interpretasi ini ialah dengan metode: (a) berhubungan pada terdahulu melalui akan diteliti dalam hubungan melalui kinerja kepala madrasah dalam meningkatkan mutu guru ,dilakukan agar tidak buru-buru supaya informan dan mengumpulkan bahan terhadap focus penelitian dan situasi sosial akan secara sempurna diperoleh (b)teknun mengamati agar memperoleh informasi yang (c) melaksanakan triangulasi (*triangulation*), adalah informasi yang didapat berdasarkan sumber pemeriksaan silang diantara bahan interview dengan pemimpin madrasah, Wakil pemimpin madrasah, dan tenaga pendidik hingga bagian lain dianggap yang dapat membagikan jawaban atas konflik penelitian, bahan interview kemudin melalui dokumen dan bahan observasi. Dengan hal ini pemeriksaan silang maupun triangulasi terhadap data yang diambil agar dilaksanakan melalui perbandingan bahan interview terhadap bahan sementara maupun menganalisis arsip yang berkaitan terhadap kinerja kepala madrasah Aliyah . mengkompromikan dengan teman dekat yang tidak ikut andil didalam penelitian, orang lain dpat memberikan masukan kepada peneliti, menganalisis masalah negative mencari kasus dan penganalisisan atau kondisi yang menyanggah penemuan penelitian, akibatnya bukti tidak ada lagi menjadi penemuan penolakan . masalah tersebut menjadi satuan analisis atau kekuatan dalam

mengumpulkan materi baik dalam satu masalah ataupun segala masalah, bahkan sub masalah. Mengumpulkan bahan dalam masalah-masalah dijadikan fokus sekaligus rangkaian waktu) atau sekumpulan penganalisisan (mencakup satuan waktu dan sosial, fisik. Adapun masalah-masalah didalam penelitian ini dibedakan atas kasus ekstrim masalah utama, dan kasus negative.

Kehadiran masalah utama merupakan masalah yaitu dijadikan perhatian utama. penentuan kasus kriteria utama merupakan berita terpenting maka dilakukan agar sama dengan focus bahkan diperoleh di pakai menggunakan kasus terpilih atas satuan analisis. Kasus utama ini diperoleh melalui informasi-informasi yang merupakan induk data, keabsahannya yang harus diperiksa lagi datanya melalui keabsahan kaidah-kaidah atau kasus negatif lainnya. Masalah negatif merupakan masalah-masalah yang menimbulkan ketidak pendukungan data utama, data yang didapat sesudahnya dan sebelum. Dengan benar-benar Peneliti menganalisis tidak atau adanya masalah negative di saat masalah yang diperhatikn kasus negative digunakan Dalam pengumpulan data ini agar hasil penelitian dan mencapai tingkat kepercayaan tinggi data. Oleh karena itu masalah ekstrim ialah masalah yang ditempatkan di luar masalah yang dinampakkan. Dengan betul-betul Peneliti juga memahami masalah yang berada di dua bagian sebagai masalah ekstrim. penelitian di Dalam masalah ekstrim dipilah atas dua jenis, ialah kondisi, seharusnya yang ada pada sesuatu kondisi tertentu dimana ditentu situasi dalam penelitian ini yang diperhatikan adalah kondisi yang turut di pengaruhi oleh Kinerja Kepala Madrasah Aliyah Swasta dalam Meningkatkan Mutu Guru Di kecamatan Panai Hulu, maupun perintah lain, kemampuan konseptual maupun disamping teknis organisasi ataupun situasi yang dimiliki paratenaga pendidik, dengan biasa responden, kebenarannya merupakan sesuatu yang diingkari melalui responden keduanya dilihat dengan dasar nilai negative dan positif. analisis dalam data dan kegiatan mengumpulkan peneliti melihat masalah-masalah ekstrim dan negatif bertujuan supaya memperoleh bukti yang betul dapat dipercaya. proses pengumpulan terpadu dalam data Mekanismenya

2. Ketralihan (*transferability*)

diharapkan Penelitian tersebut memperoleh kondisi yang jelas terhadap latar kedaan yang berkaitan terhadap fokus penelitian dengan kondisi yang dianggap ikut mempengaruhinya baik itu berkaitan terhadap perintah, ketetapan organisasi ataupun hal yang dianggap relevan melalui Kinerja Kepala Madrasah Aliyah Swasta dalam Meningkatkan Mutu Guru Di kecamatan Panai Hulu.

3. Dapat dipercaya atau dapat dipegang kebenarannya (*dependability*)

Konsistensi dengan peneliti dalam mengupayakan keseluruhan kegiatan penelitian ini supaya memperoleh persyatan yang berlangsung. Kegiatan penelitian semua harus dikaji ulang melalui bahan diambil dan mengamati akibat maupun mampu dipertanggung jawabkan baik itu pencapaian observasi, arsip, hasil responden ataupun yang telah dilakukan sebelumnya.

4. Dapat dikonfirmasi (*confirmability*)

keterpercayaannya data seharusnya dapat diakui atau dipastikan oleh banyak orang (objektivitas) dengan itu mutu data dapat dipertanggung jawabkan dengan latar alamiah dan fokus spektrum, penelitian yang dilaksanakan. Dengan itu selama kegiatan mengumpulkan data hingga laporan penelitian ini harus jelas penggunaan sumber yang digunakan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN